

## ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Bekasi, dalam penyelesaian konflik antar umat beragama terkait pembangunan rumah ibadah di Kota Bekasi. Dalam penelitian ini rumah ibadah yang mendapat penolakan yaitu Gereja Santa Clara yang berlokasi di Bekasi Utara. Persoalan penolakan rumah ibadah yang pada akhirnya mengakibatkan konflik antar kelompok umat beragama adalah hal yang sangat mengancam kestabilan dan ketentraman antar umat beragama di Kota Bekasi. Dengan kemajemukan agama di Kota Bekasi berdampak langsung kepada keinginan terpenuhinya fasilitas rumah ibadah umat beragama minoritas di Kota Bekasi. Terkadang antara minoritas dengan mayoritas umat beragama berbeda pandangan mengenai pembangunan rumah ibadah dan pada akhirnya terjadi konflik. Karena itu, diperlukannya peran FKUB dalam penyelesaian konflik antar kelompok umat beragama berdasarkan peraturan yang berlaku, dikarenakan FKUB mempunyai wewenang dan tanggung jawab kepada masyarakat.

Teori yang digunakan adalah teori konflik dan resolusi konflik Lewis A Coser untuk mengetahui penyebab dan dampak dari terjadinya konflik pembangunan Gereja Santa Clara. Berdasarkan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Bersama Menteri (PBM) Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 dan 8 Tahun 2006. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian diawali dengan teknik pengumpulan data. Pada teknik pengumpulan data akan dilakukan dokumentasi, wawancara, dan teknik analisis data. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil yaitu peran FKUB Kota Bekasi dalam penyelesaian konflik antar umat beragama terkait penolakan pembangunan Gereja Santa Clara, Bekasi Utara sudah sesuai peraturan yang berlaku, yaitu PBM No. 9 dan 8 Tahun 2006. Namun juga menghasilkan kesepakatan-kesepakatan yang apabila tidak di laksanakan akan memicu terjadinya konflik kembali.

Kata Kunci: Peran Forum Kerukunan Umat Beragama, Konflik Pembangunan Rumah Ibadah, Konflik Antar Umat Beragama.